



---

## **Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Bahasa Remaja**

**Khairunisa Anggraini**

*khairunisaanggraini07@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

**Usiono**

*Usiono@uinsu.ac.id*

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

*Korespondensi penulis: khairunisaanggraini07@gmail.com*

**Abstract:** *The purpose of this research is to find out the problems of adolescent language development influenced by social media. This research method uses the literature study method. Data collection is done by finding sources and constructing from various sources such as books, journals and research that has been done. The influence of social media on adolescent language development is very important for Indonesian society so that today's teenagers can speak politely.*

**Keyword:** *Social media, Digital, Language*

**ABSTRAK:** Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan perkembangan bahasa remaja yang dipengaruhi media sosial. Metode penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber dan menkonstruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan riset yang sudah pernah dilakukan. Pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa remaja sangat penting bagi masyarakat Indonesia agar remaja sekarang dapat berbahasa yang sopan

**Kata kunci:** Media sosial, Digital, Bahasa

### **PENDAHULUAN**

Dengan semakin majunya teknologi, masyarakat mau tidak mau akan mengikuti tren zaman. Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan media sosial juga telah menjadi sarana publik dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial pada dasarnya adalah perkembangan terkini dalam teknologi web baru berbasis Internet yang memungkinkan siapa saja dengan mudah berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi, dan membentuk jaringan online, yang kemudian memungkinkan pengguna untuk membuat konten mereka sendiri.

Penggunaan media sosial di kalangan remaja berubah dengan cepat. Tak heran jika 1 dari remaja kini menggunakan setidaknya satu perangkat digital untuk mendukung aktivitasnya. Dengan media sosial, bahkan orang yang awalnya tidak terkenal pun bisa menjadi terkenal. Awalnya aku tidak pandai mengungkapkan perasaanku, namun melalui SNS kini aku bisa mengungkapkan perasaan dan ekspresiku dengan bebas. Selain itu, dengan memanfaatkan media sosial, komunikasi dapat lancar tanpa memandang jarak. Melalui bahasa, kita bisa secara terbuka mengungkapkan segala sesuatu yang tersembunyi dalam hati dan pikiran kita.

---

*Received Oktober 30, 2024; Revised November 30, 2024; Desember 18, 2024*

*\* Khairunisa Anggraini, khairunisaanggraini07@gmail.com*

dalam media sosial. Firmansyah (2018) menyatakan bahwa perubahan dan perkembangan bahasa seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk lingkungan. Termasuk di dalamnya lingkungan hidup, yaitu teknologi yang berkembang di masyarakat. Juga pernyataan Ardila, Agustine dan Rosi.(2018) Tentang sejauh mana campur tangan media dalam pidato. Meskipun bahasa yang digunakan dalam media sosial sangat beragam, mulai dari bahasa baku hingga penggunaan bahasa tidak baku yang tidak mengikuti kaidah kebahasaan, namun penggunaan media sosial saat ini didominasi oleh kalangan remaja.

Dapat dilihat dari pemaparan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bahasa yang digunakan di media sosial bagi kalangan remaja kalangan remaja pada saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yg dipakai pada penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif. Metode ini menjadi mekanisme mengidentifikasi & menggambarkan atau mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yg terjadi pada lapangan secara objektif. Metode ini dipilih lantaran sinkron menggunakan tujuan berdasarkan penelitian yaitu buat mengetahui efek Bahasa yg dipakai pada media umum bagi kalangan remaja lalu buat mengetahui jua imbas positif & imbas negatif berdasarkan Bahasa yg terdapat pada media umum bagi kalangan remaja waktu ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil:** Penelitian tentang pengaruh bahasa di media sosial di kalangan remaja memberikan dampak yang sangat besar terhadap bahasa yang mereka gunakan. Media sosial merupakan tempat atau wadah dimana penggunaanya dapat berkomunikasi. Dalam hal ini pengguna media sosial yang sering digunakan adalah kalangan remaja. Bahasa yang digunakan oleh remaja antara lain bahasa gaul, larik, dan lain-lain. Perkataan di atas membawa dampak positif dan negatif bagi remaja.

### **Pembahasan**

mempersatukan masyarakat Indonesia yang sangat beragam suku dan bahasa daerahnya. Setiap kegiatan memerlukan atau menyebabkan terjadinya keragaman bahasa. Keragaman ini akan semakin bertambah kalau bahasa tersebut digunakan oleh penutur yang sangat banyak serta dalam wilayah yang sangat luas. Terjadinya keragaman atau variasi bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh paravpenuturnya yang tidak homogeny, tetapi karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Adapun variasi bahasa menurut (Chaer, 2010) yaitu

1. Variasi linguistik dalam kaitannya dengan penuturnya Jenis-jenis variasi linguistik, yaitu variasi linguistik individu, disebut idiolet, variasi bahasa kelompok penutur yang jumlah relatifnya dalam suatu tempat, wilayah, wilayah disebut variasi linguistik yang termasuk dalam suatu tempat tertentu variasi linguistik disebut dialek. Sekelompok sekaligus disebut kronolek. Alternatifnya, dialek sementara, variasi bahasa yang dikaitkan dengan status, kasta, atau kelas sosial disebut sosiolek. Perbedaan jenis bahasa dapat terjadi karena perbedaan pendidikan, pekerjaan, pekerjaan, dan keadaan sosial ekonomi.
2. Variasi Bahasa dalam Penggunaan Variasi ini biasanya dibahas berdasarkan ruang lingkup, tingkat gaya atau formalitas, dan sifat penggunaan. Misalnya penggunaan bahasa tentu berbeda dalam bidang pendidikan, pertanian, perdagangan, jurnalistik, dan lain-lain. Ciri khas penggunaan bahasa dalam ragam ini terlihat jelas pada penggunaan kosa kata. Setiap bidang kegiatan mempunyai seperangkat kosakata khusus yang tidak digunakan di bidang lain.
3. Variasi bahasa dari segi keformalan Variasi bahasa ini pada dasarnya sama dengan ragam bahasa baku atau standard yang hanya digunakan dalam situasi resmi atau formal seperti pidato, khotbah, rapat, surat menyurat resmi, buku ilmiah, dan sebagainya.
4. Variasi Bahasa Terkait Instrumen Instrumen yang digunakan dalam dialog dapat menimbulkan variasi bahasa. Penggunaan bahasa yang berbeda-beda dengan menggunakan sarana atau alat bantu tertentu, seperti saat melakukan panggilan telepon atau mengirim pesan. Munculnya perbedaan bahasa lisan dan tulisan didasari oleh kenyataan bahwa bentuk struktur bahasa lisan dan tulisan berbeda. Perbedaan bentuk struktur tersebut ada karena dalam bahasa lisan didukung oleh unsur nonsegmental atau nonlinguistik berupa bunyi, gerakan, dan manifestasi fisik lainnya. Namun hal-hal tersebut tidak ada dalam berbagai bahasa tertulis. Namun sebaliknya, hal itu perlu diwujudkan secara lisan dan tulisan.

### **Dampak Positif dan Negatif Dari Media Sosial**

Hampir semua orang di zaman sekarang memiliki akun media sosial, seperti Facebook, Twitter, LinkedIn, YouTube, Line, dan lain-lain. Namun, apabila kita salah dalam menggunakan media sosial tersebut, hal ini dapat menyebabkan dampak negatif bagi penggunanya. Tanpa disadari, orang tua dan orang dewasa lainnya di sekitar anak-anak dan remaja telah memperkenalkan mereka pada internet sejak usia dini. Oleh karena itu, penting untuk membahas dampak positif dan negatif paparan internet terhadap remaja dari perspektif psikologis. Dampak ini akan dianalisis dari beberapa aspek perkembangan, yaitu:

1. Dampak pada perkembangan fisik
2. Dampak pada perkembangan sosial dan emosi
3. Dampak pada perkembangan intelegensi
4. Dampak pada perkembangan moral

### **Dampak Positif Media Sosial**

1. Memperluas jaringan pertemanan. Dengan hadirnya media sosial, anak-anak kini lebih mudah untuk berteman dengan individu dari seluruh penjuru dunia, meskipun kebanyakan dari mereka tidak pernah bertemu

2. Anak dan remaja akan termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri melalui interaksi dengan teman-teman yang mereka kenali secara online, karena mereka saling berkomunikasi dan memberikan umpan balik kepada satu sama lain.

3. Platform jejaring sosial membuat anak dan remaja lebih bersahabat, peduli, dan peka terhadap perasaan orang lain. Contohnya, mereka menunjukkan perhatian saat salah satu teman merayakan ulang tahun, memberikan komentar pada foto, video, dan status teman, serta menjaga hubungan persahabatan meskipun tidak bisa bertemu secara fisik.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Media sosial adalah sebuah platform daring yang memungkinkan penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual.

Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan jenis media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat global. Seiring dengan perkembangan teknologi internet dan ponsel pintar yang semakin pesat, media sosial juga tumbuh dengan cepat. Saat ini, akses ke Facebook atau Twitter, misalnya, dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan ponsel pintar. Kecepatan akses ini telah menyebabkan fenomena besar dalam arus informasi, baik di negara-negara maju maupun di Indonesia. Dengan cepat, media sosial mulai menggantikan peran media mass konvensional dalam menyebarkan berita.

Teknologi baru seperti jejaring sosial yang berkembang pesat ini tentunya berdampak dan mengubah kehidupan kita. Dampak dari situs jejaring sosial mungkin lebih dirasakan oleh remaja, karena sebagian besar penggunanya adalah kalangan remaja yang sedang bersekolah. Selain banyak manfaat yang diperoleh, seperti kemudahan dalam komunikasi, pertukaran informasi yang cepat, media iklan gratis, memperluas koneksi dan jaringan bisnis, serta menambah teman, ada juga dampak negatif yang muncul, seperti ketergantungan terhadap kebiasaan mengakses dan membuka situs jejaring sosial, kesulitan dalam mengontrol diri, dan kesulitan berinteraksi di dunia nyata. Mereka cenderung lebih mementingkan diri sendiri dan menjadi tidak sadar akan lingkungan sekitar, karena sebagian besar waktu dihabiskan di internet dan mereka sering kali lupa akan tugas utama mereka untuk belajar.

Semua pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan media, perlu bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan dari kemudahan hidup yang ditawarkan oleh internet di masa depan, karena hal tersebut akan berpengaruh pada pembentukan generasi unggul di masa yang akan datang.

### **Daftar Pustaka**

- Aeni, E. S. (2016). Peran Penting Bahasa Media dalam Meningkatkan Pemahaman Publik (The Role of Media in Improving Public Perception). In Katubi (Ed.), *Prosiding International Conference on Language, Culture and Society (ICLCS)* (pp. 302–313). Jakarta: P2KK-LIPI.
- Ardila, R. R., Agustine, A., & Rosi, R. (2018). Analisis Tingkat Interferensi Bahasa Indonesia pada Anak Usia 12 Tahun Berdasarkan Perbedaan Latar Belakang Bahasa Orang Tua. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 651–658. <https://doi.org/10.22460/P.V1I4P651-658.1079>
- Chaer, A. (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmansyah, D. (2018). Analysis of Language Skills in Primary School Children (Study Development of Child Psychology of Language). *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.22460/pej.v1i1.668>
- Nurhasanah, N. (2014). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. *Forum Ilmiah*, 11(1), 15–21.
- Permana, I. (2017). Majas Kiasan dalam Naskah Berita Sepak Bola di Harian Berita Olahraga Top Skor. *Semantik*, 3(1), 87–96.
- Putri, W. S. R., Nurwati, R. N., & S, M. B. (2016). 7 Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Ks:Riset & Pkm*, 3(1), 1–154.
- Rahardi, K. (2006). *Dimensi-dimensi Kebahasaan*. (Erlangga, Ed.). Yogyakarta.
- Sari, B. P. (2015). Peran Bahasa Indonesia Sebagai Alat Pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Susetyo. In *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015* (pp. 171–176).